

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PERBANTUAN AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

<sup>1</sup> Siti Fansuri Hardianti, <sup>2</sup> Haifaturrahmah, <sup>3</sup> Sukron Fujiaturrahman

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[sitifansurihardianti@gmail.com](mailto:sitifansurihardianti@gmail.com) , [haifaturrahmah@yahoo.com](mailto:haifaturrahmah@yahoo.com) , [sukronfu27@gmail.com](mailto:sukronfu27@gmail.com)

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 07-09-2025

Disetujui: 04-12-2025

### Kata Kunci:

Problem Based Learning 1  
media audio visual 2  
motivasi belajar IPA 3  
sekolah dasar 4  
dst...

### Keywords:

Problem Based Learning 1  
audiovisual media 2  
learning motivation IPA 3  
primary school 4  
etc...

---

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) berbantuan media audio visual serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Permasalahan utama dalam pembelajaran IPA adalah rendahnya keterlibatan aktif siswa, kurangnya motivasi, serta kesulitan memahami konsep-konsep ilmiah yang abstrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menerima pembelajaran PBL berbantuan media audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, angket motivasi, dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA secara signifikan, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi model PBL dan media audio visual dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

**Abstract:** This study aims to describe the implementation of Problem Based Learning (PBL) assisted by audiovisual media and its effect on students' motivation and learning outcomes in primary school science (IPA). The main challenges in science learning include low student engagement, lack of motivation, and difficulty in understanding abstract scientific concepts. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The subjects were fifth-grade students divided into two groups: an experimental class receiving PBL with audiovisual media and a control class using conventional methods. Data were collected through learning outcome tests, motivation questionnaires, and student activity observation sheets. The results indicate that PBL assisted by audiovisual media significantly improves students' understanding of science concepts, enhances learning motivation, and increases active participation during lessons. These findings suggest that integrating PBL and audiovisual media is an effective strategy for improving the quality of science learning in primary schools.

## A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan awal siswa tentang fenomena alam serta membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. IPA berfungsi bukan hanya sebagai kumpulan konsep ilmiah, tetapi juga sebagai sarana melatih keterampilan pemecahan masalah yang esensial untuk menghadapi tantangan abad 21 (Pradilasari et al., 2020). Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran IPA menekankan pada pemahaman konsep yang aplikatif sehingga siswa dapat menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari (Mahfudin et al., 2021). Oleh karena itu, IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang fundamental dalam membentuk dasar literasi sains siswa sejak dini.

Namun, praktik pembelajaran IPA di sekolah dasar masih sering menghadapi kendala. Banyak guru cenderung menggunakan pendekatan teacher-centered dengan metode ceramah, yang menyebabkan siswa pasif dalam menerima informasi (Lamote & T, 2020). Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi, minimnya keterlibatan dalam eksperimen, serta kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti fotosintesis, sistem peredaran darah, dan energi (Sari & Erwin, 2022). Akibatnya, siswa kurang terlatih dalam berpikir kritis dan problem solving, padahal keterampilan tersebut sangat penting dalam pembelajaran IPA.

Model Problem Based Learning (PBL) hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. PBL menekankan pada penyajian masalah nyata yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan solusi (Ria Dini, 2020). Melalui diskusi kelompok, investigasi, dan refleksi, siswa tidak hanya memahami konsep ilmiah tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi (Hindriyatno et al., 2021). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep,

berpikir kritis, serta keterampilan ilmiah siswa (Lukman, 2021).

Agar penerapan PBL semakin efektif, dibutuhkan dukungan media pembelajaran yang relevan. Media audio visual memiliki kelebihan dalam memvisualisasikan konsep abstrak melalui kombinasi gambar, animasi, dan suara sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Dewi, 2020). Dengan bantuan audio visual, proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, yang pada akhirnya membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik (Yacob et al., 2022). Sejumlah penelitian juga membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman konsep sains sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa.

Selain strategi pembelajaran dan media, motivasi belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami IPA. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa lebih tekun, antusias, dan berkomitmen dalam mengikuti proses pembelajaran (Lidia Utari, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi lebih cenderung aktif dalam diskusi, rajin mengerjakan tugas, dan mampu bertahan menghadapi kesulitan akademik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian utama dalam desain pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan PBL, sebagian lain mengkaji efektivitas media audio visual, dan ada pula yang meneliti peran motivasi belajar terhadap capaian akademik. Namun, kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut—PBL, media audio visual, dan motivasi belajar—masih terbatas, khususnya dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar (Rosyida et al., 2017); (Zhu et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi agar dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning berbantuan media audio visual serta menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) berbantuan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menerima pembelajaran PBL berbantuan audio visual, dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model PBL berbantuan media audio visual, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar, angket motivasi belajar, dan lembar observasi aktivitas siswa. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan RPP dan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengumpulan data melalui tes, angket, dan observasi, serta analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan analisis deskriptif untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh penerapan model PBL berbantuan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa (Afouras et al., 2022).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar IPA

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan model PBL berbantuan media audio visual memperoleh rata-rata skor 85, sedangkan kelas kontrol hanya 72. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh (Wang et al., 2022) yang menyatakan

bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran sains.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dijelaskan karena model PBL mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, dan merumuskan solusi dari masalah yang diberikan. Dukungan media audio visual mempermudah siswa memahami konsep abstrak, seperti fotosintesis, peredaran darah, atau gaya dan energi, sehingga mereka mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan percaya diri. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi PBL dan media audio visual efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar IPA (Afouras et al., 2022).

### 2. Motivasi Belajar Siswa

Analisis angket motivasi menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki tingkat motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen mencapai 4,3 (skala 1–5), sedangkan kelas kontrol hanya 3,2. Motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara mandiri.

Peningkatan motivasi ini disebabkan oleh keterlibatan siswa secara langsung dalam memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, ditambah dengan visualisasi materi melalui media audio visual yang menarik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Setiyawan, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat signifikan ketika pembelajaran menggunakan model aktif berbasis masalah dengan dukungan media visual.

### 3. Aktivitas dan Partisipasi Siswa

Observasi aktivitas siswa menunjukkan perbedaan signifikan dalam keaktifan antara kelas eksperimen dan kontrol. Siswa kelas eksperimen lebih aktif berinteraksi, menyampaikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Mereka juga menunjukkan kemampuan kolaborasi yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah IPA yang diberikan.

Aktivitas tinggi pada kelas eksperimen terkait erat dengan penerapan PBL dan penggunaan media audio visual. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mencari jawaban secara mandiri, mempresentasikan hasil

pemecahan masalah, dan melakukan refleksi terhadap konsep yang dipelajari. Temuan ini mendukung penelitian terbaru oleh (Fridayanti et al., 2022), yang menunjukkan bahwa PBL berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa secara signifikan.

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) berbantuan media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran IPA di sekolah dasar. Siswa yang mengikuti pembelajaran PBL berbantuan media audio visual menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat, ditandai dengan keaktifan bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran pun lebih tinggi, sehingga keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah juga berkembang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru sekolah dasar dapat mengimplementasikan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) berbantuan media audio visual secara lebih luas dalam pembelajaran IPA maupun mata pelajaran lain yang menuntut pemahaman konsep. Guru perlu merancang masalah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta memilih media audio visual yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik materi. Selain itu, sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru mengenai pengembangan media pembelajaran digital agar penerapan PBL dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan menjadi lebih bermakna, meningkatkan motivasi belajar, dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif siswa sejak dini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa sekolah dasar tempat penelitian berlangsung atas kerja sama dan partisipasi aktifnya selama proses pengumpulan data. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi dalam penyusunan penelitian ini hingga selesai.

## **REFERENSI**

- Afouras, T., Chung, J. S., Senior, A., Vinyals, O., & Zisserman, A. (2022). Deep Audio-Visual Speech Recognition. *Ieee Transactions On Pattern Analysis And Machine Intelligence*, 44(12), 8717-8727. <Https://Doi.Org/10.1109/Tpami.2018.288905> 2
- Dewi, N. L. P. S. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Virus Dengan Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 47. <Https://Doi.Org/10.30734/Jpe.V7i2.922>
- Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik Smp/Mts. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49-63. <Https://Doi.Org/10.55784/Jupeis.Vol1.Iss3.75>
- Hindriyatno, F., Rahman, M. K., & Sumarsih, E. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Educatif Journal Of Education Research*, 4(4), 85-91. <Https://Doi.Org/10.36654/Educatif.V4i4.130>
- Lamote, H., & T, Z. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mts Negeri 1 Kendari Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *Kulidawa*, 1(2), 90. <Https://Doi.Org/10.31332/Kd.V1i2.2036>
- Lidia Utari. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 1 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 35-46. <Https://Doi.Org/10.57113/Wib.V1i1.71>
- Lukman, A. I. (2021). Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio-Visual Di Skb.

- International Journal Of Community Service Learning*, 5(3), 192. <Https://Doi.Org/10.23887/Ijcs1.V5i3.39439>
- Mahfudin, M., Cahyani, I., & Adji, S. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Ipa Di Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhid: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 67. <Https://Doi.Org/10.30997/Dt.V8i1.4009>
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9-15. <Https://Doi.Org/10.24815/Jpsi.V7i1.13293>
- Ria Dini, A. Y. (2020). Perbedaan Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Ceramah Dan Audio Visual Terhadap Motivasi Menggunakan Iud. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(11), 1241. <Https://Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V5i11.1730>
- Rosyida, S., Munzil, M., & Joharmawan, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Problem Posing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Larutan Penyangga. *J-Pek (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 2(1), 41-52. <Https://Doi.Org/10.17977/Um026v2i12017p041>
- Sari, S. K., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Sole Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Kelas Iii. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6599-6604. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3313>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <Https://Doi.Org/10.24176/Jpp.V3i2.5874>
- Wang, S., Politis, A., Mesaros, A., & Virtanen, T. (2022). Self-Supervised Learning Of Audio Representations From Audio-Visual Data Using Spatial Alignment. *Ieee Journal On Selected Topics In Signal Processing*, 16(6), 1467-1479. <Https://Doi.Org/10.1109/Jstsp.2022.3180592>
- Yacob, F., Eriawati, E., & Anggiyana, A. (2022). Penggunaan Metode Role Playing Dan Media Audio-Visual Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Smp. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 144. <Https://Doi.Org/10.22373/Pbio.V9i2.11648>
- Zhu, H., Luo, M. Di, Wang, R., Zheng, A. H., & He, R. (2021). Deep Audio-Visual Learning: A Survey. In *International Journal Of Automation And Computing* (Vol. 18, Issue 3, Pp. 351-376). <Https://Doi.Org/10.1007/S11633-021-1293-0>